# SKRIPSI

# ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM MEMINIMALISIR RISIKO KREDIT PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH KANTOR CABANG PEMBANTU MARGA

POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI PUTU LUNA JUNIARI**
**NIM : 2115644155**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL**
**JURUSAN AKUNTANSI**
**POLITEKNIK NEGERI BALI**
**2025**

# ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM MEMINIMALISIR RISIKO KREDIT PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI KANTOR CABANG PEMBANTU MARGA

**Ni Putu Luna Juniari**
**2115644155**
(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## ABSTRAK

Kredit yang diberikan pada nasabah masih mengalami risiko kredit maka perlu implementasi proses manajemen risiko untuk meminimalkan risiko kredit di BPD Bali Kantor Capem Marga. Penelitian ini bertujuan untuk memitigasi penerapan manajemen risiko dalam meminimalisir risiko kredit bermasalah pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Capem Marga. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis data yang digunakan adalah analisis manajemen risiko di antaranya yaitu penetapan konteks dan kriteria, proses manajemen risiko, perlakuan risiko, pemantauan risiko, komunikasi dan konsultasi, pencatatan dan pelaporan. Penelitian ini bersumber dari data primer yaitu hasil wawancara dari Pimpinan dan Kasi Kredit, data sekunder yaitu laporan mengenai kredit bermasalah. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak dapat sepenuhnya dalam meminimalkan risiko kredit bermasalah pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Capem Marga. Hal ini disebabkan adanya risiko kredit yang tinggi, sedang, dan rendah. Meskipun implementasi manajemen risiko sudah diterapkan. Identifikasi, analisis dan evaluasi risiko yang dilakukan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Capem Marga dengan mengidentifikasi risiko faktor kredit bermasalah yang terjadi berdasarkan laporan kredit macet dan hasil survei, risiko inheren yang tinggi setelah dilakukan mitigasi menghasilkan risiko residual dari risiko tinggi menjadi sedang kemudian risiko sedang menjadi rendah.

**Kata Kunci: BPD, risiko kredit, penerapan manajemen risiko**

# *ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT IN MINIMIZING CREDIT RISK AT PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI KANTOR CABANG PEMBANTU MARGA*

**Ni Putu Luna Juniari**
**2115644155**
(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

***ABSTRACT***

*Credit which is given to the clients still has a risk of credit. Therefore, it needs an implementation process to reduce the risk of credit in Bank BPD Bali Kantor Capem Marga. This research aims to mitigate the application of risk management in minimizing the risk of non-performing loans at PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Capem Marga. The type of research used in this research is qualitative research with a descriptive approach. The data analysis used is risk management analysis including determining context and criteria, risk management process, risk treatment, risk monitoring, communication and consultation, recording and reporting. This research comes from primary data, namely the results of interviews with the manager and credit officers, secondary data, namely reports regarding problem loans. The results of this research are that the application of risk management cannot fully minimize the risk of problematic credit at PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Capem Marga. Because there are still high, medium and low credit risks. even though risk management has been implemented. The identification, analysis, and evaluation of risks conducted by PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Capem Marga involve identifying the risk factors of non-performing loans based on reports of defaulted loans and survey results. After mitigation, the high inherent risk results in residual risk being reduced from high to moderate, and then from moderate to low.*

***Keywords*: *BPD, credit risk, implementation of risk management***

## DAFTAR ISI

**Halaman Sampul Depan** ..... **i**
**Abstrak** ..... **ii**
***Abstract*** ..... ***iii***
**Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan** ..... **iv**
**Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah** ..... **v**
**Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian** ..... **vi**
**Halaman Penetapan Kelulusan** ..... **vii**
**Kata Pengantar** ..... **viii**
**Daftar Isi** ..... **xi**
**Daftar Tabel** ..... **xii**
**Daftar Gambar** ..... **xiii**
**Daftar Lampiran** ..... **xiv**
**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 10
C. Batasan Masalah ..... 10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 10
**BAB II KAJIAN PUSTAKA** ..... **12**
A. Kajian Teori ..... 12
B. Kajian Penelitian yang Relevan ..... 28
C. Alur Pikir ..... 38
**BAB III METODE PENELITIAN** ..... **40**
A. Jenis Penelitian ..... 40
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian ..... 40
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data ..... 41
D. Keabsahan Data ..... 43
E. Analisis Data ..... 44
**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** ..... **50**
A. Deskripsi Hasil Penelitian ..... 50
B. Pembahasan ..... 65
C. Keterbatasan Penelitian ..... 74
**BAB V PENUTUP** ..... **75**
A. Simpulan ..... 75
B. Implikasi ..... 76
C. Saran ..... 77
**DAFTAR PUSTAKA** ..... **80**
**LAMPIRAN** ..... **84**

# DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Kolektabilitas Kredit BPD Capem Marga Tahun 2021- 2024..... 5
Tabel 3. 1 Matriks Risiko.....47
Tabel 3. 2 Matriks Risiko ..... 47
Tabel 4. 1 Kriteria Likelihood.....52
Tabel 4. 2 Kriteria Impact ..... 53
Tabel 4. 3 Kriteria Likelihood..... 54
Tabel 4. 4 Identifikasi dan Analisis Risiko ..... 56
Tabel 4. 5 Matriks Evaluasi Risiko Kredit..... 57
Tabel 4. 6 Matriks Hasil Evaluasi Risiko Kredit ..... 58
Tabel 4. 7 Pemetaan Risiko Berdasarkan Tingkat Risiko ..... 59
Tabel 4. 8 Hasil Perlakuan Risiko dan Hasil Mitigasi Risiko..... 62

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar 2. 1 Alur Pikir Penelitian** ..... 31

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Permintaan Data
Lampiran 2 : Laporan Data Kolektibilitas Kredit
Lampiran 3 : Hasil Wawancara

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan usaha di Indonesia, lembaga keuangan memegang peranan penting, baik itu bank maupun non-bank, dengan kapasitasnya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Saat ini, kegiatan ekonomi sebuah negara tak terpisahkan dari dunia perbankan.

Bank merupakan suatu badan yang berfungsi sebagai pengambil dan penyalur kredit, seperti kredit jangka pendek maupun jangka panjang. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 kredit dinyatakan sebagai suatu kegiatan pengadaan uang berasaskan persetujuan ataupun perjanjian pinjam meminjam yang mengharuskan pihak peminjam untuk menyelesaikan kewajiban angsurannya di kemudian hari dengan adanya kebijakan bunga setiap bulannya. Salah satu operasi Bank adalah pendistribusian kredit, yang di mana merupakan bentuk usaha dari bank dengan menyalurkan dana yang telah ditampung dari masyarakat akan kembali ke masyarakat (Yasid dan Ramayanti, 2019).

Bank BPD Bali, atau PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, merupakan sebuah Bank Pembangunan Daerah yang beroperasi di wilayah Bali dan memiliki 14 Kantor Cabang, 87 Kantor Cabang Pembantu. Salah satunya adalah PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Pembantu (Capem) Marga, yang berperan dalam mendukung pembangunan masyarakat

melalui penyaluran kredit. Selain itu, BPD Capem Marga juga menyediakan produk perbankan seperti deposito, giro, dan tabungan, serta melayani berbagai kebutuhan keuangan instansi pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat umum.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1988 tentang Perbankan, Kredit merupakan pemberian pinjaman dana yang dapat disamakan dengan perjanjian atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain, yang mana pihak tersebut adalah debitur yang berkewajiban untuk mengembalikan pinjaman dalam periode waktu spesifik. Risiko tidak diragukan lagi merupakan bagian dari setiap aktivitas operasional yang dilaksanakan suatu lembaga keuangan sebagai penyedia kredit. Risiko yang ditemukan pada sektor perbankan telah meningkat seiring dengan pesatnya ekspansi industri, yang diikuti dengan operasi bisnis yang lebih kompleks dan eksposur kredit yang lebih besar (Desda dan Yurasti, 2019).

Risiko menjadi sebuah konsekuensi yang dihadapi dari berjalannya suatu kegiatan usahanya. Risiko kredit adalah istilah yang dipergunakan dalam menggambarkan risiko yang terkait dengan operasional lembaga keuangan. Risiko ini muncul ketika beberapa debitur tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran yang sebelumnya disepakati. Risiko kredit yang timbul dalam pemberian kredit sangat dominan karena kegiatan utama lembaga keuangan masih banyak di sektor penyaluran kredit (Dewi, 2022). Penyaluran kredit kepada masyarakat atau nasabah tidak selalu berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan oleh pihak pemberi kredit, karena ada kemungkinan sejumlah

risiko, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang dapat muncul selama proses tersebut.

Dengan adanya risiko kredit yang bermasalah ini tentunya menjadi hambatan dan mempengaruhi kinerja keuangan Bank. Kewajiban Bank untuk menyisihkan dana sebagai cadangan kerugian kredit meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah kredit bermasalah. Demi mencegah potensi kerugian yang lebih besar, kondisi ini mendorong bank untuk mencari langkah-langkah pencegahan dan penanganan bahaya yang mungkin timbul akibat kredit bermasalah (Yuliani et al., 2020). Oleh karena itu, untuk mengurangi dan mencegah risiko kredit bermasalah adalah implementasi manajemen risiko yang optimal.

Dengan dijalankannya implementasi manajemen risiko yang tepat, maka risiko kredit dapat dikendalikan. Definisi dari manajemen risiko menurut Standar Internasional ISO 31000 (2009:73) merupakan sebuah upaya terstruktur suatu organisasi untuk mengidentifikasi, menilai serta mengelola ketidakpastian yang dapat berdampak pada pencapaian tujuannya. Strategi ini sebaiknya diterapkan oleh Bank BPD untuk mengurangi kemungkinan kredit bermasalah. Setiap perusahaan, mulai dari pengembangan strategi hingga operasional sehari-hari, harus dicakup oleh manajemen risiko yang komprehensif. Dengan tujuan dan lingkungan yang beragam, memerlukan pendekatan manajemen risiko yang spesifik. Dalam tahap awal, penting untuk mengidentifikasi dan memahami konteks internal,

eksternal, serta kerangka kerja manajemen risiko yang berlaku, termasuk kriteria risiko yang relevan.

Penerapan manajemen risiko secara efektif yakni guna meminimalisir kemungkinan terjadinya kredit macet atau bahkan mencegah timbulnya kredit bermasalah. Pengelolaan kredit bermasalah dilakukan guna menghindari kerugian seluruh pihak terkait (Desda dan Yurasti, 2019).

ISO 31000:2018 menyarankan agar penerapan manajemen risiko dimulai dengan membangun kesepahaman bersama antara seluruh pemangku kepentingan. Tahapan berikutnya adalah menetapkan parameter dan batasan risiko yang akan dikelola. Proses identifikasi, penilaian, serta perlakuan risiko yang kemudian akan dilakukan untuk menghasilkan daftar risiko terukur. Efektivitas manajemen risiko dapat dipastikan melalui kegiatan pemantauan, evaluasi, dan pencatatan serta pelaporan yang sistematis.

Bank BPD Bali Kantor Capem Marga diketahui menghadapi kendala dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk mencapai tujuan keuangan, yakni para debitur yang belum sepenuhnya mampu dalam melunasi kewajibannya dan masih banyak debitur yang meminjam kredit tidak sesuai dengan kemampuannya, hingga pada akhirnya menyebabkan kredit bermasalah. Kondisi ini sering muncul akibat berbagai masalah yang dihadapi debitur sehingga menyulitkan mereka untuk memenuhi komitmen pembayaran. Risiko kredit bermasalah ini akan berpengaruh kepada kesehatan BPD Capem Marga di bidang perbankan seperti tersendatnya

kinerja manajemen dan perputaran kredit yang mengakibatkan kreditur mengalami kerugian.

Berikut kredit bermasalah berdasarkan kolektibilitas dari PT. Bank Pembangunan Daerah Kantor Cabang Pembantu Marga.

**Tabel 1. 1**
**Data Kolektibilitas Kredit pada BPD Capem Marga Tahun 2021 -2024**

| TAHUN | KREDIT LANCAR | KREDIT KURANG LANCAR | KREDIT DIRAGUKAN | KREDIT MACET | NPL |
|---|---|---|---|---|---|
| **2021** | 124.406.026.602 | 1.118.297.962 | - | - | 0.9% |
| **2022** | 134.379.747.481 | 769.198.730 | 3.522.627.800 | 827.548.380 | 3.8% |
| **2023** | 149.692.815.069 | 351.032.802 | 454.242.084 | 2.686.844.609 | 2.3% |
| **2024** | 169.736.865.247 | 348.224.607 | 35.236.790 | 7.124.644.242 | 4.4% |

Sumber : PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Capem Marga, 2025

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa Bank BPD Bali Kantor Capem Marga di tahun 2021 belum mengalami kredit bermasalah, dapat dilihat bahwa jumlah tingkat NPL pada tahun 2021 hanya 0.9% dan pada tahun 2022 terjadi peningkatan sebesar 3.8% kemudian pada tahun 2023 terjadi penurunan sebesar 2.3% hingga tahun 2024 terjadi peningkatan yakni 4.4%. Meningkatnya nilai NPL dari tahun 2021 hingga tahun 2024 pada Bank BPD Bali Kantor Capem Marga dapat dilihat dari hasil evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko di Bank BPD Bali Capem Marga menunjukkan adanya beberapa kekurangan dan belum sesuai dengan standar yang diharapkan. Analisis mendalam terhadap penerapan manajemen risiko di Bank BPD Capem Marga mengungkap adanya kelemahan dalam proses penilaian kredit. Beberapa masalah seperti faktor internal yakni pihak bank saat melakukan

pemeriksaan kredit untuk calon debitur kemudian faktor eksternal yakni debitur yang terlambat menyediakan dokumen yang dipersyaratkan seperti agunan tidak sesuai dengan data yang diberikan, manipulasi informasi pekerjaan ataupun usaha debitur, adanya kolusi antara debitur dan kreditur, serta ketidaksesuaian antara pencairan kredit dengan agunan yang ada. Karakteristik debitur dalam ketepatan pembayaran kredit, rendahnya literasi keuangan sehingga tidak bisa mengelola keuangan dengan baik. Selain itu, debitur seringkali tidak disiplin dalam melakukan pembayaran kredit sehingga pada akhirnya akan mengalami kesulitan untuk menyelesaikan kewajibannya, ditinjau dari faktor internal, permasalahan kredit macet dapat dikarenakan kekeliruan dalam melakukan analisis kredit, serta kemungkinan terjadinya kolusi antara pemberi kredit dan debitur. Peningkatan kredit bermasalah dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk implementasi manajemen risiko kredit yang tidak optimal serta faktor ekonomi. Dengan demikian, Bank BPD Bali Capem Marga harus mengimplementasikan manajemen risiko kredit yang efisien guna menurunkan potensi risiko kredit dari setiap kegiatan usaha yang dijalankan. Maka dari itu, lembaga keuangan dapat beroperasi dengan lebih hati-hati dan mengambil langkah-langkah terukur untuk mengendalikan potensi risiko kredit. Dalam menyalurkan pinjaman atau kredit, pihak lembaga keuangan Bank BPD Bali Capem Marga wajib menetapkan terlebih dahulu calon debitur dan mengumpulkan informasi memadai mengenai calon debitur seperti informasi mengenai kondisi keuangan dari calon debitur dengan tujuan

nominal pinjaman yang diberikan sudah sesuai dan mampu memperkecil kemungkinan terjadinya risiko kredit di masa mendatang.

Untuk menghindari risiko, setiap pengajuan kredit dari calon debitur diwajibkan melalui proses analisis terlebih dahulu untuk meminimalkan risiko macetnya pembayaran. Hal ini penting karena selalu ada risiko dalam proses peminjaman, seperti kredit macet atau bahkan gagal bayar. Menurut ISO 31000:2009 untuk mencapai tujuan yang ditentukan, organisasi perlu memiliki pemahaman yang komprehensif dalam menetapkan dan mencapai sasaran. Baik organisasi maupun para pemangku kepentingan harus memahami dengan baik lingkungan internal dan eksternal tempat mereka beroperasi untuk menetapkan tujuan yang realistis dan mencapai keberhasilan. Pemetaan terhadap kondisi bisnis yang dinamis ini sangat penting untuk mengidentifikasi risiko potensial yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi.

Proses penilaian risiko merupakan langkah penting dalam mengelola risiko organisasi. Penilaian risiko terdiri dari tahapan identifikasi risiko, yakni proses dalam mengendalikan, menerima dan menilai risiko yang dapat menunjang atau menghambat pencapaian tujuan organisasi. Identifikasi risiko bertujuan untuk mengidentifikasi seluruh potensi risiko, proses identifikasi risiko pada Bank BPD Capem Marga sudah diterapkan yang diawali dengan melakukan survei agunan kepada nasabah yang mengajukan pinjaman setelah semua persyaratan untuk penyaluran kredit terpenuhi, dan selanjutnya adalah melakukan verifikasi latar belakang calon nasabah dengan menerapkan prinsip 5C. Analisis risiko dilakukan untuk memahami secara mendalam karakteristik

setiap risiko, seperti kemungkinan terjadinya dan dampaknya. Tahapan terakhir evaluasi risiko dilakukan untuk menentukan prioritas penanganan risiko dan merumuskan strategi mitigasi yang efektif. Dalam menjalankan semua tahapan ini, kriteria risiko yang sudah ditetapkan menjadi sebuah pertimbangan utama.

Setelah dilakukan penilaian risiko, selanjutnya perlu dilakukan seleksi terhadap alternatif penanganan risiko seperti respons darurat, pemulihan, persiapan, dan pelaksanaan rencana perlakuan risiko. Adapun penerimaan risiko (*risk acceptance*), transfer risiko kepada pihak ketiga (*risk sharing*), mitigasi risiko (*risk reduction*), dan penghindaran risiko (*risk avoidance*) menjadi 4 cara yang dapat dilakukan organisasi untuk mengelola risiko. Untuk memastikan efektivitas sistem manajemen risiko, diperlukan kegiatan pemantauan dan tinjauan secara berkala. Tahapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyimpangan dari rencana yang sebelumnya ditentukan dan melakukan tindakan korektif yang diperlukan. Hasil dari pemantauan dan tinjauan akan digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja sistem manajemen risiko secara keseluruhan. Pemantauan dan tinjauan dilakukan untuk memverifikasi bahwa perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil dari manajemen risiko sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah untuk terus meningkatkan kualitas dan efektivitas sistem manajemen risiko. perbaikan berkelanjutan dalam proses manajemen risiko.

Tahapan terakhir dalam proses manajemen risiko terdapat pencatatan, perekaman dan pelaporan. Sangat penting untuk memastikan bahwa setiap

tindakan yang diambil selama implementasi sistem manajemen risiko dicatat secara menyeluruh. Dokumentasi serta pelaporan hasil manajemen risiko sangat penting untuk memfasilitasi komunikasi, mendukung pengambilan keputusan yang efektif.

Tanpa adanya manajemen risiko yang baik, Bank BPD Capem Marga berisiko mengalami kerugian finansial yang signifikan dan terhambatnya kinerja operasional. Untuk mencegah hal tersebut, diperlukan langkah-langkah pengelolaan risiko yang komprehensif. Tingginya angka kredit macet pada Bank BPD Capem Marga dapat menghambat likuiditasnya. Kondisi ini disebabkan oleh terbatasnya dana yang dapat disalurkan untuk kredit baru akibat piutang macet. Akibatnya, kepercayaan nasabah bisa menurun, memicu penarikan dana dalam jumlah besar, dan berpotensi mengancam kelangsungan usaha BPD Capem Marga.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "***Analisis Penerapan Manajemen Risiko Dalam Meminimalisir Risiko Kredit Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Pembantu Marga*** *"*

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana penerapan manajemen risiko dalam meminimalisir risiko kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Capem Marga?"

## C. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada penerapan manajemen risiko dalam meminimalisir risiko kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Capem Marga dengan menggunakan data laporan kredit yang terdapat pada Bank BPD Kantor Capem Marga pada tahun 2021 sampai dengan 2024.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan manajemen risiko dalam meminimalisir risiko kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Kantor Capem Marga.

2. Manfaat Penelitian

   Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, adapun manfaat penelitian yang diinginkan dalam penelitian ini yaitu :

   a. Manfaat Teoritis

      Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi serta menambah referensi yang akan digunakan dalam penelitian yang nantinya akan melakukan penelitian yang sejenis atau yang berhubungan dengan penelitian ini.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

b. Manfaat Praktis

1) Bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Capem Marga

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran yang diandalkan untuk membantu dalam pengendalian kredit serta mempertahankan keberlangsungan operasional bisnis dan dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi guna lebih menyempurnakan penerapan manajemen risiko kredit.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumber referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pembahasan penerapan manajemen risiko dalam pengelolaan risiko kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Capem Marga.

3) Bagi Mahasiswa

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memperdalam wawasan dan membantu proses implementasi terkait penerapan manajemen risiko kredit yang lebih efektif seperti yang dilakukan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Capem Marga.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

# BAB V

# PENUTUP

## A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen risiko dalam proses manajemen risiko yaitu penetapan kriteria dan konteks, penilaian risiko, perlakuan risiko, perlakuan risiko, pemantauan risiko hingga pencatatan dan pelaporan sudah diimplementasikan. Namun masih terjadi risiko kredit meliputi Risiko kredit internal, risiko kredit konsentrasi, risiko force majeure, risiko analis kredit, risiko kesalahan penilaian kelayakan nasabah, risiko kredit eksternal, pada tingkat risiko baik tinggi, sedang, maupun rendah banyak disebabkan oleh ketidakpastian keuangan debitur serta penurunan pendapatan debitur. Dampak kualitatif tercatat tinggi, dengan kerugian finansial sebesar lima ratus tiga puluh enam juta rupiah. Mitigasi yang dilakukan Bank BPD Bali yaitu melakukan evaluasi rutin terhadap kondisi keuangan debitur, sehingga risiko residual berkurang menjadi sedang dengan nilai dua ratus delapan puluh juta. Risiko kredit juga disebabkan oleh perubahan situasi ekonomi nasabah juga menyebabkan ketidakmampuan dalam memenuhi kewajibannya. Mitigasi yang dilakukan adalah bank dapat memonitoring dan melakukan evaluasi secara berkala serta memberikan edukasi kepada debitur mengenai pelatihan manajemen keuangan, sehingga risiko residual kualitatif serta finansial senilai empat ratus delapan puluh dua juta rupiah. Kurangnya ketelitian analis kredit dalam menganalisis pemberian kredit dapat mengakibatkan dampak kualitatif

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

sedang dan finansial sebesar tiga ratus juta rupiah. Mitigasi yang dilakukan yaitu menggunakan dan menerapkan prosedur standar untuk proses analisis kredit sesuai dengan prosedur yang berlaku, yang harus diikuti oleh analis kredit dengan cermat dan teliti. Risiko residual kualitatif menjadi rendah dan finansial sebesar seratus juta rupiah. Kesalahan oleh analis sebelumnya yang tidak menerapkan analisis pemberian kredit sesuai dengan SOP dapat menimbulkan dampak kualitatif sedang dan finansial sebesar dua ratus juta rupiah. Mitigasi risiko dilakukan dengan menetapkan standar prosedur yang berlaku kemudian analis kredit harus menganalisis pemberian kredit sesuai dengan SOP yang berlaku. Keenam risiko pada risiko residual kualitatif yang teridentifikasi berada pada risiko rendah atau risiko yang sudah dapat diterima.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diperoleh bahwa penerapan manajemen risiko berperan penting dalam mengendalikan risiko kredit bermasalah, namun pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Capem Marga, penerapannya harus secara nyata dan konsisten dilaksanakan guna mengurangi risiko dan potensi dampak kredit bermasalah, serta menjaga kinerja keuangan perusahaan, dan menghindari kerugian.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

## C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini, Adapun saran yang dapat disampaikan sebagai bahan pertimbangan bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Capem Marga dalam meminimalisir risiko kredit bermasalah yaitu pihak PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Capem Marga sebaiknya dapat memitigasi risiko dengan cara meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko dengan memperkuat tahapan identifikasi dan analisis risiko, khususnya dalam menilai kelayakan usaha dan karakter debitur secara mendalam melalui penerapan prinsip 5C dengan menetapkan standar yang ketat dan mengikuti standar prosedur yang berlaku dan menawarkan skema pembayaran yang lebih fleksibel sesuai dengan kemampuan nasabah, menyusun skema mitigasi risiko yang lebih komprehensif serta mengembangkan solusi restrukturisasi kredit yang adaptif menyesuaikan kemampuan finansial setiap nasabah.

# DAFTAR PUSTAKA


Afrida, P. N. (2022). Penerapan Karakteristik Manajemen Risiko Dalam Meminimalisir Risiko Kredit Macet Pada Toko Baju Kredit Rumahan Di Desa Alaspandan. *Jurnal Ekonomi Syariah, 1 No 2*.

Akmal, M., & Kusumastuti, S. Y. (2024). Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Non Performing Loan Pada Industri Perbankan Tahun 2021-2023. *Jurnal Keuangan Tri Sakti, 4 No. 02*. doi:https://doi.org/10.25105/v4i2.20884

A'yun, A., Rukmini, M., & Kristanti, D. (2023). Analisis Manajemen Risiko Dalam Mengurangi Kredit Macet di Bank BTPN Syariah Cabang Ngetos. *Seminar Nasional Manajemen,Ekonomi dan Akuntansi*.

Cahyani, N. L. (2022). Analisis Penerapan Manajemen Risiko Dalam Meminimalisir Risiko Kredit pada Lembaga Perkreditan Desa Adat Ganggangan Cangi Batuan Kaler Kecamatan Sukawati. *Politeknik Negeri Bali* .

Desda, M. M., & Yurasti, Y. (2019). Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari Bandarejo Simpang Empat Periode 2013-2018. *MBIA, 18 No 1*. doi:https://doi.org/10.33557/mbia.v18i1.351

Dewi, I. G. (2022). Kredit Bermasalah Pada Koperasi Simpan Pinjam Bhuana Artha Mulia Dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhinya. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 13 (2)*. doi:https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.260-266

Faradillah, J. M., Rachmadhani, M. M., Kadang, D. R., Mahmud, F., & Amri, I. (2024). Analisis dan Evaluasi Manajemen Risiko Pada Usaha Laundry Rumahan Menggunakan Metode Likelihood Dan Consequence Risk Matriks. *Industrial Engineering Journal - System, 02 (2)*.

Hadi, T. S., & Rusdianto, R. Y. (2024). Mekanisme Penilaian Pemberian Kredit Dalam Meminimalisir Risiko Kredit Pada Bank BJP KCP Mojokerto. *Journal Of Manajemen and Social Sciences (JIMAS), 3 No (1)*. doi:https://doi.org/10.55606/jimas.v3i1.971

Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). PSAK 71 Tentang Instrumen Keuangan, Pengakuan dan Pengukuran.

Isnaini, A., & Afriyeni, A. (2023). Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit Pada PT. Bank Nagari Cabang Solok. *osf.io*. doi:https://doi.org/10.31219/osf.io/qgd3f

Mulyono, H., Idayati, I., & Sari, W. M. (2023). Analisis Penerapan Risiko Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam " RIAS" P1. Mardiharjo. *Jurnal Ekonomi&Bisnis,11 No 1*. doi:https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3403

Nurasisah, N., & As'ad, A. (2022). Analisis Proses Manajemen Risiko Perbankan Dalam Mengendalikan Risiko Kredit. *Amkop Management Accounting Review (AMAR), 2*. doi:https://doi.org/10.37531/amar.v2i2.437

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). POJK Nomor 42/ POJK.03/ 2017. https://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Perbankan/Regulasi/Peraturan-Ojk/Default.Aspx

Prasetyo, T., Yulianti, E. B., & Barus, M. (2023). Analisis Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Risiko Kredit Macet Pada Produk Konsumer & Ritel PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten (Kantor Cabang Khusus Jakarta) Tahun 2020-2022. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi, 1 No (04)*. doi:https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i4.1664

Pratama, R., & Samiun, A. A. (2019). Penerapan Manajemen Risiko untuk Meminimalisir Risiko Kredit Macet Pada PT Bprs Bahari Berkesan. *Jurnal Mitra Manajemen, 3 No (9)*. doi:https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i9.283

Putri, I. M., Sauqina, S. S., Munawaroh, S., & Mustafidah, A. A. (2024). Manajemen Risiko Kredit Dalam Meminimalisir Risiko Ketidakmampuan

Pembayaran Debitur Di PT. BPR Wutama Artha Jaya Jember. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat (JIPM), 1 No (3)*. doi:http://doi.org/10.47233/jipm.v1i1.912

Presiden Republik Indonesia. (1998). Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang - Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. Lembaran Negara Republik Indonesia, Pasal 1 ayat 3

Rahima, A., & Utami, D. D. (2025). Penerapan Manajemen Risiko Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada BPR Nusumma Jogja. *Journal of Management and Digital Business, 5 No. 1* . doi:https://doi.org/10.53088/jmdb.v5i1.1503

Rusnaini, S., Hamirul, H. , & M, A. (2019). Non Performing Loan (NPL) Dan Return On Asset (ROA) Di Koperasi Nusantara Muara Bungo. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi, 3 No (1)*. doi:https://doi.org/10.31955/mea.v3i1.80

Safitri, Y., & Tasman, A. (2021). Analisis Manajemen Risiko Kredit Pada Produk Kredit Pemilikan Rumah BTN. *Jurnal EcoGen, 4 No (2)*.

Sajjad, M. B., Kalista, S. D., Zidan, M., & Christian, J. (2020). Analisis Manajemen Risiko Bisnis ( Studi Kasus Cuanki Asoy Jember). *Jurnal Akuntansi Universitas Jember, 18 ( 1 )*. doi:https://doi.org/10.19184/jauj.v18i1.18123

Saputra, R. A., & Wijayai, N. (2023). Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit Pada Perusahaan Start- UP Fintech PT A. *Riset & Jurnal Akuntansi, 7 No. 4*. doi:https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1729

Satifa, O., & Fernos, J. (2020). Analisis Manajemen Risiko Kredit Sebagai Alat Untuk Meminimalisir Risiko Kredit Pada Bank Nagari Cabang Pembantu Simpang Haru. *Akademi Keuangan dan Perbankan*. doi:http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/7xc5d

Soraya, N., & Anshor, K. (2024). Mitigating Bad Debt Risk Through The Implementation Of Risk Management At The Regional Bank Of North Sumatra. *Jurnal Manajemen,Teknologi informatika dan Komunikasi (Mantik), 7 No (4)*. doi:https://doi.org/10.35335/mantik.v7i4.4680

Sucianty, F. I., & Manda, G. S. (2022). Analisis Manajemen Risiko Kredit Usaha (KUR) Untuk Meminimalkan Kredit Bermasalah ( Studi Kasus PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.Periode 2016 - 2020). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8 (24)*. doi:https://doi.org/10.5281/zenodo.7460372

Subaidi & Ikmalul Ihsan. (2019). Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan di BMT Maslahah, Cabang Pembantu Olean Situbondo. Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam, 3(2), 92-102. doi:https://doi.org/10.35316/istidlal.v3i2.154

Thalib, P., Hajati, S., Kurniawan, F., & Aldiansyah, K. (2020). 5C Principles In Profit And Loss Sharing Financing On Baitul Maal Wattamwil As Islamic Micro Finance In Indonesia. *Substantive Justice Internasional Journal Of Law, 3 No (2)*. doi:http://dx.doi.org/10.33096/substantivejustice.v3i2.76

Then, E., & defrizal. (2023). Analisis Penerapan Manajemen Resiko Kredit Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada Bank Lampung ( Studi Kasus pada PT. Bank Lampung KC Bandar Lampung). *Ilmiah FISIP UNTAG Semarang, 20 No 1*. doi:https://doi.org/10.56444/mia.v20i1.668

Yasid, M., & Ramayanti, R. (2019). Upaya Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Lembaga Perbankan. *Jurnal Darma Agung, 27 No 3*. doi:http://dx.doi.org/10.46930/ojsuda.v27i3.379

Yuliani, A.E, Ahmad, I.H, & S, S. (2020). Penerapan Kredit Bermasalah Studi Kasus di Koperasi Kredit Dodor Ho'or Kecamatan Alok Kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur. *Accounting Journal, 1 (3)*, 60-70.